BAB III

PRAKTEK PELAKSANAAN UTANG-PIUTANG BARANG DAGANGAN DAN PEMBAYARANNYA DI KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

A. Letak Geografis dan Struktur Pemerintahan

a. Letak daerah

Kecamatan Sidoarjo adalah kecamatan kota di kabupaten Sidoarjo.

Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah delta yang subur, yang menyebabkan daerah ini termasuk daerah agraris, disamping daerah industri dan daerah pantai.

Daerah yang menjadi lokasi penelitian, penulis mengambil daerah yang berada di jantung kota kabupaten Sidoarjo, tepatnya berada di dua Kelurahan, yaitu Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman dan ± 24 Km dari kota Surabaya.

Keadaan tanahnya adalah dataran rendah sebagian besar merupakan daerah pemukiman, pertokoan dan perindustrian. Karena penelitian ini dilakukan di dua Kelurahan, maka untuk mengetahui potensi Kelurahan, penulis membuat tabel-tabel untuk mengetahui potensi Kelurahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelurahan Celep mempunyai areal tanah dengan luas 44,46 Ha. dan Kelurahan Pekauman mempunyai are al tanah dengan luas 8,42 Ha, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I

LUAS AREAL TANAH

No	Jenis penggunaan tanah	Jumlah dalam Ha.	
		Kel. Celep	Kel. Pekauman
1	Pemukiman/perindustrian pertokoan	34,99	7
2	Perkebunan	-	-
3	Lapangan	-	-
4	Kuburan	4,57	0,5
5	ex Tanah ganjaran	3	-
6	Tanah instansi	4,50	-
7	Lain-lain	-	0,92
	Jumlah	44,46	8,42

b. Struktur organisasi kelurahan

Secara struktural, Kelurahan Celep dan Kelura han Pekauman dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang dipilih berdasarkan surat keputusan (SK) dari pemerintah. Dalam melaksanakan tugasnya kepala ke-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lurahan dibantu oleh beberapa orang staf. Untuk susunan kelembagaan organisasi pemerintahan dapat diketahui berikut ini :

- Kepala Kelurahan;
- Sekretaris;
- Kepala Urusan Pemerintahan;
- Kepala Urusan Ekonomi;
- Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat;
- Kepala Urusan Keuangan;
- Kepala Urusan Umum.

Untuk menunjang jalannya roda pemerintahan, disamping yang tersebut diatas, kepala kelurahan Celep juga dibantu oleh kepala lingkungan-- kepala lingkungan yaitu lingkungan Celep dan lingkungan Sidowayah, sedang kepala kelurahan Pekauman dibantu oleh ketua Rukun Warga (RW) yang meliputi Rukun Warga Pekauman, Pandean dan Daleman.

Untuk mengetahui bagan organisasi pemerintahan Kelurahan dapat dilihat di bawah ini :

gambar dibalik→

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan organisasi pemerintahan Kelurahan :

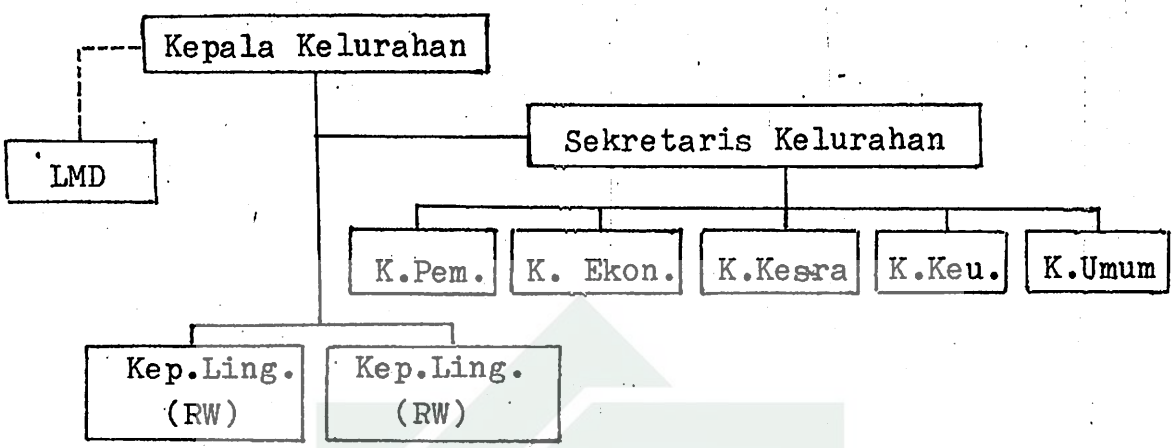

B. Kependudukan dan Keadaan Sosial Ekonomi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk Kelurahan Celep seluruhnya berjumlah 4626 jiwa dengan 1345 kepala keluarga dengan rincian sebagai berikut :

- Laki-laki : 2387 jiwa
- Perempuan : 2239 jiwa

Sedang Kelurahan Pekauman penduduknya berjumlah 3077 jiwa dengan rincian sebagai berikut :

- Laki-laki : 1507 jiwa
- Perempuan : 1551 jiwa

Dari seluruh penduduk tersebut di atas, yaitu penduduk Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman status warga negaranya terdiri dari warga negara Indonesia dan warga negara asing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keadaan sosial ekonomi

Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman merupakan daerah perindustrian dan perdagangan, maka hal ini mendorong penduduknya untuk berdagang. Mengenai mata pencaharian penduduk dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL II

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa	
		Kel. Celep	Kel. Pekauman
1	Petani tambak	3	2
2	Pedagang	82	200
3	Tukang bidang jasa	2	-
4	Guru	52	10
5	Dokter	-	-
6	Bidan	2	1
7	Mantri kesehatan	-	-
8	Pegawai Negeri	142	25
9	Penjahit	8	5
10	Sopir	3	4
11	Wartawan	1	-
12	ABRI	27	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, di Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman telah dibangun beberapa sarana dan prasarana pendidikan formal dan non formal yang secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III

BIDANG PERKEMBANGAN PENDIDIKAN

No	Bidang Pendidikan	Jumlah	
		Kel. Celep	Kel. Pekauman
1	TK	2	2
2	SD/MI	3	1
3	SMP	-	1
4	SMA	1	-
5	Perguruan Tinggi	1	-
6	Kursus	2	1

C. Adat Istiadat dan Susunan Kehidupan Beragama

a. Adat istiadat

Olah raga dan kesenian yang digemari oleh penduduk Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman adalah Volly ball, tennis meja, samroh, orkes/band, sedang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Upacara kematian
2. Upacara perkawinan
3. Upacara Khitanan
4. Maulidin Nabi besar Muhammad SAW.
5. Upacara Nuzulul Qur'an.

Masyarakat Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman dari segi agama mayoritas beragama Islam. Kegiatan-kegiatan di bidang agama yang diadakan oleh kelompok laki-laki dan perempuan adalah :

1. Pengajian rutin Al-Hidayah yang diadakan setiap satu bulan;
2. Jam'iyah diba' yang diadakan dan diikuti oleh para remaja putra dan putri setiap satu minggu sekali;
3. Tahlilan yang diadakan setiap satu minggu sekali diikuti oleh laki-laki dan perempuan.

Untuk selanjutnya dapat dilihat di bawah ini agama penduduk Kelurahan Celep dan Pekauman.

TABEL IV

KOMPOSISI AGAMA PENDUDUK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel IV

TABEL IV

KOMPOSISI AGAMA PENDUDUK

No	A g a m a	Jumlah Penduduk	
		Kel. Celep	Kel. Pekauman
1	Islam	4295	2769
2	Kristen	231	225
3	Budha/Hindu	9	83
4	Konghucu	-	-

Di Kelurahan-kelurahan tersebut juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana keagamaan sebagai berikut :

TABEL V

KOMPOSISI SARANA AGAMA

No	Sarana Agama	Jumlah	
		Kel. Celep	Kel. Pekauman
1	Masjid	2	1
2	Musholla/Langgar	6	2
3	Gereja	-	-
4	Klenteng	-	-

(Sumber data daftar isian potensi desa 1990).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Praktek Pelaksanaan Utang-piutang Barang dagangan dan Pembayarannya Di Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman Kecamatan Sidoarjo

Sebagaimana disebutkan pada bab II, bahwa utang piutang adalah memberikan atau meminjamkan uang atau barang kepada seseorang, dengan perjanjian dia akan mem bayar atau mengembalikan utang tersebut dengan jumlah sama (semisalnya).

masalah utang-piutang banyak dilakukan oleh pedagang di kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman dalam melaksana-aktifitas perdagangannya, yaitu dalam bentuk utang-piu-tang barang dagangan seperti seprei atau baju bordilan, kain batik dan roti.

Perlu dikethui, bahwa pedagang yang melakukan u - tang-piutang barang dagangan di kelurahan-kelurahan ter sebut terdiri dari pedagang besar dan pedagang kecil yang memasarkan barang dagangannya dalam jumlah banyak.

1. Tata cara memberikan utang

Dalam pelaksanaan utang-piutang barang dagang-an tersebut, pedagang kecil mendatangi tempat peda - gang besar dengan maksud untuk utang barang dagangan yang tujuannya untuk diperdagangkan lagi. Dia sang - gup membayar atau mengembalikan utangnya sesuai de - ngan waktu yang telah ditentukan. Oleh pedagang be - sar dikabulkan karena dengan demikian dapat mem -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlancar dagangannya dalam hal pemasaran.

Sebelum barang dagangan tersebut diberikan ke pada pedagang yang berutang, terlebih dahulu orang yang berpiutang menetapkan harganya, dalam hal ini antara satu dengan yang lain tidak sama yaitu ada yang memakai dua harga dan ada yang menggunakan satu harga, yakni sama dengan harga barang yang dibeli secara kontan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL VI

PENETAPAN HARGA BARANG

No	K A T A G O R I	F	%
1	20 % dari harga kontan	13	65
2	3 % dari harga kontan	5	25
3	Sama dengan harga kontan	2	10
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa 60% orang yang berpiutang menetapkan harga barang dagangannya 20 % dari barang yang dibeli secara kontan,dan 25 % orang yang berpiutang menetapkan harga 3 % dari harga kontan, sedang 10 % orang yang berpiutang mem-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikan harga sama dengan harga kontan.

Adapun batasan waktu yang diberikan oleh orang yang berpiutang dalam rangka pengembalian utang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII

BATASAN WAKTU BEMBERIAN UTANG

BARANG DAGANGAN

No	KATAGORI	F	%
1	3 sampai 10 bulan	19	90
2	satu minggu sekali	1	10
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar (90 %) waktu yang diberikan orang yang berpiutang berkisar 3 sampai 10 bulan , maka orang yang berutang harus melunasi utangnya, dan 10 % diberi batasan setiap satu minggu sekali hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pedagang yang berutang membayar utangnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang waktu penyerahan barang yang diutang - kan kepada yang berutang adalah diserahkan pada wak tu yang telah disepakati bersama yakni memesan ba - rang terlebih dahulu, hal ini dapat dilihat pada ta bel berikut ini :

TABEL VIII

WAKTU PEMBERIAN UTANG

No.	K A T A G O R I	F	%
1	Langsung diberika n	-	-
2	Diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan	20	100
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa 100% barang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentu - kan.

Tentang syarat-syarat pemberian utang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX

SYARAT-SYARAT PEMBERIAN UTANG

No	KATAGORI	F	%
1	Menggunakan jaminan barang	-	-
2	Menggunakan uang muka	5	25
3	Tanpa menggunakan syarat apapun	15	75
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 25 % dalam utang piutang barang dagangan meng gunakan uang muka, dan 75 % tidak menggunakan syarat apapun berdasarkan saling percaya.

Dalam utang-piutang diperlukan adanya bukti sebagai penguat dalam perikatan, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL X

BUKTI PERJANJIAN UTANG-PIUTANG

No	KATAGORI	F	%
1	Catatan/buku	20	100
2	Saling percaya	-	-
	Jumlah	20	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa 100 % dalam melaksanakan perjanjian utang-piutang barang dagangan pihak yang berpiutang mencatat dibuku sebagai bukti untuk mengetahui jumlah dan kapan barang dagangan tersebut diterima oleh yang berutang. Dengan demikian dapat memudahkan pihak yang berpiutang untuk mengetahui kapan yang berutang harus melunasi utangnya.

2. Tata cara melakukan ijab qabul

Setelah pedagang (orang yang berpiutang dan yang berutang) mengdakan perjanjian mengenai harga barang dan waktu pengembalian utang dan mereka sepakat, kemudian kedua belah pihak mengadakan ijab qabul, di bawah ini dapat dilihat tata cara melakukan ijab qabul pada tabel berikut :

TABEL XI

TATA CARA MELAKUKAN IJAB QABUL

No	KATOGORI	F	%
1	Dengan ucapan/lisan	20	100
2	Dengan perbuatan	-	-
3	Dengan isyarat	-	-
	Jumlah	20	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan, bahwa 100 % dalam utang piutang barang dagangan di Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman menggunakan ucapan dalam melakukan ijab qabul. Pada waktu itulah barang diberikan oleh orang yang berpiutang dan diterima oleh yang berutang.

Dalam melakukan ijab qabul, baik orang yang berutang mengucapkan dengan secara tidak tegas, artinya tidak menggunakan lafadz ijab qabul sebagaimana lafadz/perkataan "Saya utangkan ini kepada engkau" dan jawabnya "Saya mengaku berutang kepada engkau" tetapi dengan perkataan lain yang menunjukkan kepada ma ksud ijab qabul.

Adapun waktu melakukan ijab qabul, adalah ketika utang piutang sedang berlangsung, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XII

WAKTU MELAKSANAKAN IJAB QOBUL

No	KATAGORI	F	%
1	Ketika utang piutang telah berlangsung	-	-
2	Ketika utang piutang akan berlangsung	-	-
3	Ketika utang piutang sedang berlangsung	20	100
	Jumlah	20	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua pedagang di Kelurahan Celep dan Kelurahan Pekauman yang melakukan utang-piutang barang dagangan, dalam melaksanakan ijab qobul adalah ketika utang piutang sedang berlangsung (100%) ditempat piutang.

3. Tata cara pengembalian utang

Pembayaran utang harus dikembalikan atau dibayar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, baik dibayar penuh (kontan) maupun secara bertahap (kridit). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIII

TATA CARA PENGEMBALIAN UTANG

No	KATAGORI	F	%
1	Kridit	17	85
2	Kontan	3	15
	Jumlah	20	100

Dari tabel tersebut,dapat diketahui bahwa sebagian besar (85 %) pedagang yang berutang di Kelurahan Celep dan Pekauman membayar utangnya secara bertahap (kridit), dan dalam pembayaran tersebut pedagang yang memberi utang tidak menerima pengembalian utang tepat pada waktu yang disepakti yakni oleh pedagang yang berutang dibayar samapai melebihi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batas waktu yang ditetapkan dengan cara menunda-nunda pembayaran, hal ini disebabkan karena barang yang diutang tersebut diutangkan lagi kepada orang lain. Sedang 15 % membayar semua utangnya (kontan) tepat pada waktu yang ditentukan.

Tentang sikap orang yang berpiutang bila yang berutang menunda-nunda pembayaran, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XIV

SIKAP ORANG YANG BERPIUTANG TERHADAP PENUNDAAN PEMBAYARAN UTANG

No	KATAGORI	F	%
1	Diberi kelonggaran waktu	15	75
2	Menambah jumlah utang	5	25
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa 75 % pedagangyang mengutangkan barang di kelurahan Celep dan kelurahan pekauman, memberi kelonggaran waktu kepada pedagang yang berutang dan 25 % yang berutang harus mengembalikan utangnya semula ditambah dengan selesih dari harga kontan. Misalnya, "A utang barang kepada B seharga Rp. 25.750,- (harg kontan Rp. 25.000,-) dalam jangka waktu tiga bulan harus dilunasi, ternyata A tidak dapat melunasi pada waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, maka A harus membayar utangnya dengan ditambah 3% demikian seterusnya".

4. Akibat-akibat yang ditimbulkan

a. Akibat positif yang ditimbulkan

Akibat positif yang ditimbulkan oleh pedagang yang berhutang yaitu dapat mengembangkan aktifitas perdagangan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XV

AKIBAT POSITIF YANG DITIMBULKAN

No	K A T A G O R I	F	%
1	Mencari keuntungan	19	90
2	Memenuhi kebutuhan rumah tangga	1	10
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 90% dengan berutang barang dagangan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, sedang 10 % untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

b. Akibat negatif yang ditimbulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Akibat negatif yang ditimbulkan

Adapun akibat negatif yang ditimbulkan bagi pedagang yang banyak menanggung utang adalah tidak dapat memenuhi (membayar) utangnya tepat pada waktu yang ditentukan pada pedagang yang memberi utang. Maka jalan yang mereka tempuh adalah menjual barang apa saja yang dimiliki kepada orang yang berpiutang atau menghindar pembayaran utang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVI

AKIBAT NEGATIF YANG DITIMBULKAN

No	KATAGORI	F	%
1	Menghindar	12	60
2	Menjual barang	8	40
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa 60% pedagang yang berutang menghindar untuk membayar utangnya setiap kali ditagih, dengan memberi alasan bahwa barang yang diutang tersebut diutangkan lagi kepada orang lain dan menurut pengakuannya utangnya belum dibayar oleh orang tersebut. Dalam hal ini orang yang berpiutang tidak dapat berbuat banyak ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cuali harus menunggu sampai yang berutang membayar sendiri, padahal bila dilihat dari segi kemampuan pedagang yang berutang bukan katagori orang miskin. Sedang 40% pedagang yang berutang menjual barang apa saja yang dimiliki kepada orang yang berpiutang untuk membayar sebagian utangnya dengan harga yang sulit untuk ditawar sehingga orang yang berpiutang terpaksa menerimanya dengan pertimbangan dari pada utang tidak dibayar.

Dengan adanya jalan yang ditempuh oleh pedagang yang berutang di atas, pedagang yang memberi utang mengalami kerugian bahkan sampai mengalami ke macetan dalam usahanya.

--oOo--

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id